

Cara Agar Kita Dijaga Allah

Oleh: Taryudi, Lc., M.Ag.

1. Membaca wirid QS Gafir ayat 1-3 dan Ayat Kursi.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " مَنْ قَرَأَ حَمَّ الْمُؤْمِنِ إِلَى {إِلَيْهِ الْمَصِيرُ} [غافر: ٢] وَآيَةَ الْكُرْسِيِّ حِينَ يُصْبِحُ حَفِظَ بِهِمَا حَتَّى يُمِيتَ، وَمَنْ قَرَأَهُمَا حِينَ يُمِيتُ حَفِظَ بِهِمَا حَتَّى يُصْبِحَ ": " هذا حديث غريب،

Artinya: Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah Saw bersabda, "Siapa yang membaca Haa-miim al-Mu'min hingga ayat *ilahi al-mashir* dan ayat kursi di pagi hari, ia akan diberi penjagaan dengan keduanya sampai waktu sore. Dan siapa yang membaca keduanya di sore hari, ia akan diberi penjagaan dengan keduanya sampai waktu pagi. (**HR Tirmidzi**, hadis gharib).

2. Ayat 1 – 3 surat Gafir (al-Mu'min).

حَمَّ (1) تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (2) غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ (3)

(1) Haa-miim (2) Tanziilul kitaabi minallaahil 'aziizil 'aliim (3) Ghafiridz dzanbi wa qaabilit taubi syadiidil 'iqaabi dzit thauli laa ilaaha illa huwa ilaihil mashir.

Artinya: 1. Ha Mim 2. Kitab ini (Al-Qur'an) diturunkan dari Allah Yang Mahaperkasa, Maha Mengetahui, 3. yang mengampuni dosa dan menerima tobat dan keras hukuman-Nya; yang memiliki karunia. Tidak ada tuhan selain Dia. Hanya kepada-Nyalah (semua makhluk) kembali.

3. Ayat Kursi (QS al-Baqarah ayat 255).

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۚ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۚ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar.